IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA PADANG NOMOR 21 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

(Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)

Oleh:

ERLINA AZMI

1206023/2012

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERDA KOTA PADANG NOMOR 21 TAHUN 2012

TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

(STUDI DI KELURAHAN PURUS KECAMATAN PADANG BARAT)

Nama	: Erlina Azmi
TM/NIM	: 2012/1206023
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Henni Muchtar, SH, M. Hum	**Dr. Maria Montessori, M. Ed, M. Si**
NIP.19640305 199003 2 010	**NIP.19600202 198403 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis,2 Februari 2017 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

IMPLEMENTASI PERDA KOTA PADANG

NOMOR 21 TAHUN 2012 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH

(Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)

Nama	: Erlina Azmi
TM/NIM	: 2012/1206023
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Februari2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Henni Muchtar, SH, M. Hum	
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M. Ed, M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M. Si	
Anggota	: Dra.Aina, M.Pd	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos,M.Si, Ph. D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Erlina Azmi
Nim/Tahun Masuk	: 1206023/2012
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Saya yang menyatakan

ERLINA AZMI
NIM. 1206023

ABSTRAK

Erlina Azmi (1206023/2012) :Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang No 21 Tahun 2012 Tentang pengelolaan Sampah (Studi di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat) .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mentaati peraturan tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Purus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dengan teknik *snowball sampling*. Jenis datanya adalah data primer, data sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Pengelolaan Sampah di Kelurahan Purus belum maksimal dan tidak ada sanksi yang tegas untuk masyarakat yang melanggar aturan Perda pengelolaan sampah. Adanya faktor intern menjadi penghambat pelaksanaan Perda ini yaitu: rendahnya kesadaran masyarakat mengelola sampah secara tertib, adanya kesibukan, ekonomi yang minim. Kemudian adanya faktor ektern menjadi penghambat pelaksanaan Peraturan Daerah ini yaitu: kurangnya sarana prasarana seperti kontainer, becak motor pengangkutan sampah dan terbatasnya dana. Upaya dari Pemerintah Daerah dan Tokoh masyarakat di Kelurahan Purus dalam mengimplementasikan Perda pengelolaan sampah yaitu: Melakukan sosialisasi secara langsung dan sosialisasi tidak langsung kepada masyarakat. Saran kepada Pemerintah sekiranya memberi pendekatan, perhatian, dorongan, sanksi yang tegas terhadap kesadaran masyarakat Kelurahan Purus.

Kata Kunci: Implementasi, pengelolaan sampah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **"Implementasi Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah (Studi di Kelurahan Purus Kecamatan Padang barat)"** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Henni Muchtar, SH, M, Hum selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Suryanef, M. Si, Ibu Dra.Aina, M.Pd Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos,M.Si, Ph. D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah memberi petunjuk dan bimbingan selama perkuliahan sampai penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Segenap Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang yang telah memberi Rekomendasi Surat Izin penelitian kepada penulis.
9. Para Informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, memberikan data dan infomasi terkait dengan penyelesaian penelitian skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Papa Agus Syafruddin, Mama Zulmidar atas cinta do'a dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ketiga saudaraku , Abang Rahmat Ilham, S.ST, Adik Teguh Kurniadi, dan adik Arif Hidayat yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Keluarga besar dari Papa, mama yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

13. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKn terutama angkatan 2012, dan Semua pihak yang turut memberikan semangat, masukan, sehingga penulisan skripsi ini selesai, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Aamiin.

Padang, Februari 2017

Erlina Azmi

NIM 1206023

DAFTAR ISI

ABSTRAK……. i

KATA PENGANTAR…….. ii

DAFTAR ISI…… v

BAB I PENDAHULIUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori 10
1. Konsep Kebijakan……..... 10
2. Konsep Implementasi 11
3. Implementasi Kebijakan……..... 12
4. Proses Implementasi Kebijakan……..... 13
5. Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan……..... 17
6. Faktor Pendukung Implementasi Kebijakan……..... 18
7. Konsep Lingkungan……..... 22
8. Pengelolaan Sampah..... 23

B. Kerangka Konseptual 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 30
B. Lokasi Penelitian 31
C. Informan Penelitian 31
D. Jenis dan Sumber Data…… 32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 33
F. Teknik Uji Keabsahan Data 36
G. Teknik Analisis Data..... 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum……..... 39
B. Temuan Khusus……. 45
C. Pembahasan……..... 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan…… 105
B. Saran……..... 106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual……..... 28
2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat 44
3. Skema Faktor Intern Penghambat Implementasi Perda Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Purus..... 90
4. Skema Faktor Ektern Penghambat Implementasi Perda Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Purus…… 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Papan Himbauan Dari Pemerintah Kota Padang Papan Himbauan Jadwal Pengumpulan Sampah..... 47

Gambar 2 Dokumentasi Himbauan pengelolaan sampah sesuai Peraturan Daerah Kota Padang nomor 21 Tahun 2012 untuk Warga Kota Padan…..……. 48

Gambar 3 Dokumentasi Penyumbatan Selokan Yang Ada Di Wilayah Kelurahan Purus……..…. 53

Gambar 4 Dokumentasi Adanya Sampah Di Pinggir Jalan Di Lingkungan Kelurahan Purus Yang Berserakan……. 53

Gambar 5 Dokumentasi Penumpukan Sampah Yang Telah Disaring Oleh Relawan Kebersihan Kelurahan Purus Dari Danau Cimpago Yang Dikeringkan…… 54

Gambar 6 Dokumentasi Mesin Pengelolaan Sampah Organik Dan Alat Penimbangan Sampah Anorganik…… 59

Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Goro Di RT 03-Rw 04……..... 63

Gambar 8 Dokumentasi Sampah Di Pinggir Jalan Pantai Purus……. 68

Gambar 9 Dokumentasi Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Purus…… 73

Gambar 10 Dokumentasi Aksi Bersih Relawan Kebersihan……..... 81

Gambar 11 Dokumentasi Sosialisasi Relawan Kebersihan Di Kelurahan Purus…… 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama Informan……... 40
Tabel 2 : Jumlah Penduduk kelurahan Purus Berdasarkan
Jenis Kelamin…… 40
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Kelurahan Purus Berdasarkan Kelompok
Umur ……. 41

Tabel 4 : Pengawasan Rukun Warga (RW) ke Rukun Tetangga
(RT) di Kelurahan Purus……. 42
Tabel 5 : Data Tingkatan Pendidikan penduduk Kelurahan Purus 43
Tabel 6 : Data Jenis Angkatan Kerja Penduduk di Kelurahan Purus…… 43
Tabel 7 : Data Pengangguran 43
Tabel 8 : Data Kesejahteraan 43
Tabel 9 : Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah

Di Kelurahan Purus……..... 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3 Daftar Nama Petugas Kebersihan Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat

Lampiran 4 Peraturan Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah

Lampiran 5 Izin Penelitan

BAB 1
PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Lingkungan yang bersih adalah hal yang mutlak dari kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan dimulakan dengan menjaga kebersihan halaman dan membersihkan jalan di depan rumah daripada sampah. Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Baik buruknya lingkungan tersebut akan mempengaruhi kehidupan manusia. Seperti adanya banyak sampah yang bertebaran dan sampah tidak dibuang pada tempat sampah di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia.

Sampah bukanlah kata yang asing lagi, sampah merupakan suatu bahan yang dibuang atau terbuang sebagai hasil dari aktivitas manusia maupun hasil aktivitas alam yang tidak atau belum memiliki nilai ekonomis. Sampah juga dapat diartikan sebagai barang sisa yang tidak diperlukan atau yang tidak bisa digunakan orang lagi dan harus di buang. Semakin banyak sampah-sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat berupa bahan-bahan yang habis pakai atau bahan-bahan yang tidak di pergunakan lagi yang bersumber dari sampah rumah tangga, sampah industri, sampah perdagangan, dan lain sebagainya.

Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi di kota-kota besar adalah masalah sampah yang masih merupakan masalah terbesar yang dihadapi oleh masyarakat perkotaan, yang saat ini belum juga terselesaikan, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang masih kurang menyadari arti pentingnya lingkungan sehingga masyarakat tidak peduli dengan masalah yang dihadapi, malah masih saja ada masyarakat yang membuang sampah disembarang tempat.

Kesadaran adalah terbagun, dalam berbuat sesuatu. Menurut Emil Salim (dalam Amos Neolaka 2008:20) kesadaran lingkungan adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran agar tidak hanya tahu tentang sampah, pencemaran, penghijauan dan perlindungan satwa langka, tetapi lebih daripada itu semua, yang membangkitkan kesadaran lingkungan manusia Indonesia khususnya pemuda masa kini, agar mencintai tanah air untuk membangun tanah air Indonesia yang adil, makmur serta utuh lestari. Selanjutnya dikatakan bahwa sadar lingkungan ini dapat mendorong pribadi manusia untuk hidup serasi dengan alam sekitar dan dengan begitu menumbuhkan rasa religi dan gandrung akan kasih Allah yang sesungguhnya tertulis melalui alam dan isi bumi ini.

Masalah sampah menjadi persoalan di Kota Padang. Kota Padang merupakan Kota dengan jumlah penduduk yang paling banyak di provinsi Sumatera Barat. Dulunya kita mengenal Kota Padang adalah kota yang bersih. Kemudian Kota Padang pernah mendapatkan penghargaan adipura karena prestasinya yang baik dalam pengelolaan sampah. Demikian juga hal dengan kondisi Kota Padang sekarang tidak lagi dipandang bersih dan

indah. Untuk menanggulangi masalah sampah tersebut Pemerintah Kota Padang mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan sampah, dalam Bab I pasal 1 nomor 12 ini yang menyatakan bahwa sampah adalah kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Dan pada Bab I pasal 1 nomor 15 tentang Peraturan Daerah Kota Padang tentang pengelolaan sampah tersebut, juga menyatakan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi perorangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah yang dimaksud adalah bahayanya dari sampah ini seperti sampah limbah cair maupun sampah limbah padat menjadi permasahan lingkungan.

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah tersebut, dalam Bab XVI pasal 63 yang menyatakan "Setiap orang yang dengan sengaja membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf d, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah)". Peraturan daerah ini mengharuskan dan mewajibkan semua masyarakat di Kota Padang untuk membuang sampah pada tempatnya dan untuk menjadikan Kota Padang yang bersih, indah, dan bebas dari sampah.

Berdasarkan observasi awal salah satu lokasi Kota Padang yang terlihat ramai dan banyak terdapat sampah berserakan adalah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat. Peneliti melihat adanya tumpukan sampah yang berserakan di pinggir jalan maupun di selokan terdiri dari sampah

botol air mineral, bungkusan makanan, dan sampah yang berasal dari rumah tangga. Kelurahan Purus merupakan Kelurahan yang tercakup dari 10 (sepuluh) Kelurahan di Kecamatan Padang Barat. Kelurahan Purus satu Kecamatan Padang Barat mempunyai penduduk yang terpadat. Karena di Kelurahan Purus adalah pusat ekonomi, Kelurahan Purus juga tak jauh dari objek wisata Pantai Padang, lingkungannya harus paling bersih. Perilaku bersih itu di butuhkan pendidikan. Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat mayoritas penduduknya berpendidikan SMA yang seharusnya mengerti dengan sampah.(*Sumber: Kelurahan Purus 2016)*

Masyarakat di Kelurahan Purus masih ada yang belum memiliki kesadaran terkait dengan masalah lingkungan, padahal kebersihan itu sangat di perlukan. Berdasarkan wawancara awal penulis dengan "Sekretaris Lurah di Kelurahan Purus", Bapak Nursin Husin dalam wawancara tanggal l 8 Maret 2016 sebagai berikut:

> "Masalah sampah di Kelurahan Purus ini masih belum terkontrol secara baik. Kebersihan ini sangat penting sekali, lingkungan objek pariwisata akan banyak orang yang berkunjung ke daerah ini. Sarana prasarana penampungan sampah kurang, seperti kontainer tersebut. Di Kelurahan Purus memiliki 3 (tiga) tempat penampungan sampah/ kontainer. jika kita minta penambahan kontainer bisa, cuman menempatkan kontainer tersebut susah, lokasinya tidak bisa karena daerah pariwisata, tidak mungkin di letakkan dekat hotel, semua warga juga menolak ditempatkan dekat rumahnya, karena bau sampah itu. Sering ada kendala seperti tumpukan sampah yang telat di angkat di Kelurahan Purus ini. Pengangkutan sampah seperti betor (becak motor) di kelurahan Purus Cuma ada tiga, inginnya setiap perRw di Kelurahan Purus ada satu becak motor".

Dari pernyataan di atas, bahwa Masalah-masalah lingkungan yang kumuh, seperti adanya sampah. Pengelolaan sampah merupakan permasalahan yang kompleks, karena harus

memperhitungkan sistem transportasi, penggunaan lahan, perkembangan masyarakat dan daerah serta kesehatan masyarakat. Apabila tidak ditangani secara baik dan benar dari sumber sampah, maka akan menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan kenyamanan masyarakat disekitarnya.

Dampak lingkungan tidak bersih yaitu menimbulkan berbagai penyakit seperti DBD (demam berdarah), muntaber, penyakit kulit, dan diare. Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Padang Pasir di Kecamatan Padang Barat dari tahun 2015 sampai 2016. Bahwa di Kelurahan Purus yang paling sering penduduknya terserang penyakit DBD (demam berdarah). Hal ini dilihat dari bulan Februari sampai bulan November 2015 yang selalu tercatat di Puskesmas Padang Pasir penderitanya selalu di Kelurahan purus, kecuali pada bulan Maret, April, dan bulan Mei.

Data Pada bulan Februari tahun 2015 di kelurahan purus yang terkena DBD sejumlah 2 (dua) orang, sementara itu di bulan Juni jumlah penderita DBD di kelurahan purus sebanyak 1 (satu) orang , pada bulan Juli penderita DBD sebanyak 2 (dua) orang, pada bulan agustus 2 (dua) orang penderita DBD di Kelurahan Purus, pada bulan sepetember sebanyak 2 (dua) orang, pada bulan oktober sebanyak 1 (satu) orang sedangkan pada bulan November terdapat 1 (satu) orang Penderita DBD. Pada tahun 2016 data yang didapat pada bulan Januari saja yaitu jumlah Penderita DBD di Kelurahan

Purus Kecamatan Padang Barat ada 3 (tiga) orang. *Sumber: Data Puskesmas Padang Pasir Kecamatan Padang Barat.*

Terserang DBD (demam berdarah) sering terjadi pada masyarakat di Kelurahan Purus, hal ini disebabkan lingkungan yang kurang bersih. Rendahnya kesadaran masyarakat Kelurahan Purus menjaga kebersihan Lingkungan dikarenakan pengetahuan yang mereka miliki terbatas dan disibukkan dengan pekerjaan. Rendahnya kesadaran masyarakat mengakibatkan masih banyaknya pelanggaran terhadap peraturan Perda no 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah . Padahal aturan ini di buat untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Sulitnya dalam pengelolaan sampah dikarenakan sarana prasarana dalam pengelolaan sampah/kontainer di kelurahan Purus masih kurang, kalau ditambah ada kendala sama masyarakatnya, seperti ada penolakan dari masyarakat di letakkan kontainer di lingkungan rumah mereka. Akibatnya di Kelurahan Purus hanya terdapat 3 (tiga) tempat penampungan sampah/kontainer. Sarana Alat pengangkutan sampah/becak motor di kelurahan Purus juga tidak cukup , maka sering terlambatnya pengangkatan sampah dari rumah ke rumah masyarakat.

Dalam upaya melayani dan memenuhi kepentingan masyarakat, terutama dalam menciptakan lingkungan yang indah dan bersih itu. Masyarakat saatnya diajarkan untuk menaati aturan tentang pengelolaan sampah tersebut, yang nantinya tidak menyalahkan

pemerintah ketika Kota ini tidak bebas dari sampah. Penanganan yang dilakukan terhadap sampah yang ada lazimnya adalah dengan penumpukan, pengumpulan dan pengangkutan ke tempat pembuangan sementara (TPS). Pengelolaan di tempat pembuangan akhir (TPA) sangat tergantung pada kerja sama dan kesadaran setiap warga masyarakat. Jadi Peneliti memilih Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat sebagai Lokasi Penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **"Implementasi Perda Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

a. Rendahnya kesadaran masyarakat di Kelurahan Purus untuk mentaati Peraturan Daerah Kota Padang No 21 Tahun 2012 Tentang pengelolaan sampah.
b. Masih ada sampah yang berserakan dipinggir jalan maupun di selokan di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.
c. Keterbatasan jumlah kontainer/ bak penampung sampah sementara.
d. Kurangnya becak motor pengangkutan sampah.
e. Sampah dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka penelitian ini hanya di batasi pada aspek: "Implementasi Perda Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)".

D. Rumusan Masalah

Sehubung dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di uraikan di atas,makarumusan masalah yang akan diteliti adalah:

a. Bagaimana bentuk pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat?
b. Apa faktor-faktor penghambat dalam Pengimplementasi Perda Kota Padang no 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat?
c. Apa upaya-upaya dari Pemerintahan Daerah dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat dalam mengimplementasikan Perda Kota Padang No 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah?

E.Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut seperti yang telah diuraikan diatas, penulis dalam mengadakan penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui bentuk pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.

2. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam Pengimplementasi Perda Kota Padang no 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.
3. Mengidentifikasi upaya-upaya dari Pemerintahan Daerah dan Tokoh Masyarakat di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat dalam mengimplementasikan Perda No 21 Tahun 2012 tentang sampah.

F.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang berjudul "Implementasi Perda Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah (Studi Di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat)" adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup dan salah satu bentuk penerapan dari teori keilmuwan yang telah dipelajari dalam mata kuliah Kebijakan Publik.
2. Secara Praktis Penelitian ini bermanfaat bagi:
    1. Pemerintah

        Untuk memberikan sumbangan pemikiran terkait dengan Implementasi Perda Kota Padang nomor 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamtan Padang Barat.

    2. Masyarakat

        Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan menambah pemahaman tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang nomor 21 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat.